KEBERLANGSUNGAN TARI *ANDUN* DALAM MASYARAKAT DESA SELALI KECAMATAN PINO RAYA KABUPATEN BENGKULU SELATAN : STUDI KASUS PADA PERUBAHAN FUNGSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

AFNALYA SARI
1201174 / 2012

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Keberlangsungan Tari *Andun* dalam Masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan : Studi Kasus Pada Perubahan Fungsi
Nama	:	Afnalya Sari
NIM/TM	:	1201174/2012
Program Studi	:	Pendidikan Sendratasik
Jurusan	:	Sendratasik
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Pembimbing II

Afifah Asriati, S.Sn., M A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Keberlangsungan Tari *Andun* dalam Masyarakat Desa Selali
Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan :
Studi Kasus Pada Perubahan Fungsi

Nama	: Afnalya Sari
NIM/TM	: 1201174/2012
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	1.....
2. Sekretaris	: Afifah Asriati, S.Sn., M A.	2.....
3. Anggota	: Yuliasma, S. Pd., M. Pd.	3.....
4. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	4.....
5. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	5.....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Afnalya Sari
NIM/TM	: 1201174/2012
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Keberlangsungan Tari *Andun* dalam Masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan: Studi Kasus Pada Perubahan Fungsi," adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 196803 2 002

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
051BAADC167985253
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Afnalya Sari
NIM/TM : 1201174/2012

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

ABSTRAK

Afnalya Sari. 2016. Keberlangsungan Tari *Andun* dalam Masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan : Studi Kasus Pada Perubahan Fungsi. *Skripsi: Program S1,* Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Faktor Perubahan Fungsi Tari *Andun* di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian yaitu peneliti sendiri dan menggunakan alat bantu untuk mencatat dan mengumpulkan data yaitu menggunakan alat – alat tulis, kamera foto, kamera digital dan alat percakapan audio. Analisis data dilakukan dengan berpedoman pada langkah – langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, model data dan penarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tari *Andun* telah mengalami perubahan fungsi dari tahun 1970-an hingga saat ini. Dahulunya tari *Andun* digunakan dalam acara *Bimbang Adat* dan difungsikan sebagai ungkapan serta pembebasan psikologis dalam bentuk ajang mencari jodoh bagi *Bujang* dan *Gadis* yang belum memiliki ikatan pernikahan. Namun kini tari *Andun* telah beralih fungsi sebagai aktivitas rekreasi atau hiburan. Adapun yang memicu perubahan tersebut dikarenakan perubahan pola pikir masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya, sehingga hal ini juga berdampak terhadap tari *Andun*. Pola pikir masyarakat desa Selali yang membuat fungsi tari juga berubah diantaranya yaitu menganggap bahwa Tari *Andun* dinilai masyarakat tidak untuk ajang mencari jodoh melainkan hanya hiburan, karena masyarakat malu atau enggan menjadikan tari *Andun* sebagai ajang mencari jodoh. Selain itu masyarakat juga memiliki rasa gengsi untuk menjadikan tari *Andun* sebagai ajang untuk mencari jodoh. Masyarakat memandang bahwa saat ini kurang relevan jika mencari jodoh melalui pertunjukan tari. Untuk keberlangsungan tari ini, Pemerintah, Seniman serta Masyarakat terus berupaya agar tari ini digunakan pada Penyambutan Tamu, Pariwisata serta acara Perlombaan.

Kata Kunci : Keberlangsungan, Tari *Andun*, Perubahan dan Fungsi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Keberlangsungan Tari *Andun* Dalam Masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan : Studi Kasus Pada Perubahan Fungsi**. Penulisan skripsi ini bertujuan guna menyelesaikan studi program Sarjana pada Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang penulis miliki, semua usaha dan doa dari orang – orang terdekat seperti Keluarga, Sahabat dan Teman- teman serta bimbingan para Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas serta penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, semoga segala bantuan serta bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada :

1. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
2. Afifah Asriati, S.Sn., MA selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni sekaligus pembimbing II yang juga memberikan bimbingan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Zora Iriani, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.

4. Dra. Desfiarni, M.Hum dan Yuliasma, S.Pd., M.Pd dan Zora Iriani, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, kritik serta masukan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Dosen beserta Staf Pegawai di lingkungan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang atas bantuan , masukan serta kerjasamanya.
6. Teristimewa ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Orang Tua Ayahanda Afrinal dan Ibunda Afrida serta Keluarga yang tak henti-hentinya mendoakan serta memberikan dorongan, perhatian, kasih sayang dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah sesuai dengan apa yang mereka harapkan.
7. Terimakasih kepada para Sahabat serta orang terdekat yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu yang selalu memberikan dorongan,motivasi serta semangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga segala bimbingan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dan semoga tulisan ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat. Amin

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Landasan Teori 9
1. Tari 9
2. Tari Tradisional 10
3. Perubahan Sosial 11
4. Perubahan Budaya dan Modernitas 12
5. Fungsi Tari 14
B. Penelitian Relevan 14
C. Kerangka Konseptual 16

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 19
B. Objek Penelitian 19
C. Instrument Penelitian 19
D. Jenis Data 20
E. Teknik Pengumpulan Data 21
F. Teknik Analisis Data 23

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Hasil Penelitian 25
1. Gambaran Umum 25
2. Kebudayaan dan Masyarakat Desa Selali 29
a. Agama 29
b. Mata Pencaharian 30
c. Pendidikan 32

d. Bahasa 34
e. Sistem Kekerabatan 35
f. Adat Istiadat 37
g. Kesenian 41
3. Deskripsi Tari *Andun* 43
a. Asal - Usul Tari *Andun* 43
b. Gerak 45
c. Pelaku Pertunjukan 54
d. Rias dan Busana 55
e. Musik Pengiring 56
f. Pola Lantai 58
g. Properti Tari 60
h. Tempat Pertunjukan 61
i. Waktu Pertunjukan 63
4. Kegunaan dan Fungsi Tari *Andun* 64
a. Kegunaan dan Fungsi Tari *Andun* Pada Masa Lampau 64
1) Kegunaan Tari *Andun* dalam Acara Bimbang Adat 64
2) Fungsi Tari *Andun* dalam Acara Bimbang Adat 66
b. Kegunaan dan Fungsi Tari Andun Pada Masa Kini 71
1) Kegunaan Tari *Andun* dalam Acara Bimbang Adat 71
2) Fungsi Tari *Andun* dalam Acara Bimbang Adat 81
5. Perubahan Fungsi Tari *Andun* 83
6. Faktor Penyebab perubahan Fungsi Tari *Andun* 92
7. Tari *Andun* Dibudayakan oleh Masyarakat Masa Kini 103
1. Kegunaan Tari *Andun* pada acara Penyambutan Tamu 104
2. Kegunaan Tari *Andun* pada acara Pariwisata 106
3. Kegunaan Tari *Andun* pada acara Perlombaan 110
B. Pembahasan 112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 116
B. Saran 117

DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 119

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Luas Wilayah di Kecamatan Pino Raya	26
Tabel 2.	Agama di Desa Selali	29
Tabel 3.	Mata Pencaharian di Desa Selali	31
Tabel 4.	Pendidikan Masyarakat di Desa Selali	33
Tabel 5.	Deskripsi Gerak Sembah (Gerak Perempuan)	46
Tabel 6.	Gerak Tari Sembah (Gerak Laki Laki)	47
Tabel 7.	Gerak Tari *Mbukak* (Gerak Perempuan)	48
Tabel 8.	Gerak Tari *Mbukak* (Gerak Laki – laki)	49
Tabel 9.	Gerak Tari *Naup* (Gerak Perempuan)	50
Tabel 10.	Gerak Tari *Naup* (Gerak Laki – Laki).....	51
Tabel 11.	Gerak *Nyentang* (Gerak Perempuan)	52
Tabel 12.	Gerak Tari *Nyentang* (Gerak Laki – Laki)	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Peta Desa Selali Kecamatan Pino Raya	25
Gambar 2.	Kantor Desa Selali Kecamatan Pino Raya	28
Gambar 3.	Masjid Desa Selali	30
Gambar 4.	Masyarakat Desa Selali yang Sedang Menyabit Padi di Sawah	32
Gambar 5.	Salah Satu Sekolah yang ada di Desa Selali Kecamatan Pino Raya ...	34
Gambar 6.	Tari Sekapur Sirih Untuk Penyambutan Bupati Dalam Acara Lomba Desa Di Desa Selali	42
Gambar 7.	Tari Napa Untuk Penyambutan Bupati Dalam Acara Lomba Desa Di Desa Selali	42
Gambar 8.	Contoh Pakaian Laki – laki Tampak Depan dan Belakang	56
Gambar 9.	Contoh Pakaian Perempuan Tampak Depan dan Belakang	56
Gambar 10.	Alat Musik *Kelintang*	57
Gambar 11.	Alat Musik Rebana	58
Gambar 12.	Pola Lantai Pada Tari Andun	60
Gambar 13.	Selendang Sebagai Properti Tari Andun	61
Gambar 14.	Lunjuk Sebagai Pembatas Penari Bujang dan Gadis	62
Gambar 15.	Tempat Duduk Bagi Perempuan	63
Gambar 16.	Tempat Duduk Bagi Pemusik	63
Gambar 17.	Wawancara Bersama Bapak Wasiluddin / Raja Inang Sari Salah Seorang Tokoh Adat Desa Selali Kecamatan Pino Raya	67
Gambar 18.	Wawancara Bersama Madali Syakban Seorang Seniman di Bengkulu Selatan	69
Gambar 19.	Wawancara Bersama Lasimudin Ketua BMA Kecamatan Pino Raya.	70
Gambar 20.	Lemang yang Terbuat dari Beras Ketan, dan Dimasak di Dalam Seruas Bambu, Lalu Diberi Santan dan Dipanggang	71
Gambar 21.	Pengantin Duduk di atar – atar	74

Gambar 22. Tari *Andun* dalam acara Bimbang Adat di Desa Selali 75

Gambar 23. Acara *Nari Numbak Kebau*, Pengantin Laki-laki Memegang Lidi 75

Gambar 24. Pengantin Duduk di Atar-Atar 77

Gambar 25. Pengantin Perempuan (*Bunting*) Saat Menari 79

Gambar 26. Wawancara bersama Bujang dan Gadis desa Selali, Andika, Ana serta Adik dari Ana 79

Gambar 27. Wawancara bersama Bapak Bakri / Raja Mengkoto Alam Salah Satu Tokoh Adat Desa Selali Kecamatan Pino Raya 83

Gambar 28. Wawancara bersama Bapak Bakri / Raja Mengkoto Alam Salah Satu Tokoh Adat Desa Selali Kecamatan Pino Raya 86

Gambar 29. Contoh Kostum Tari Andun yang Penari Perempuannya Menggunakan Jilbab 87

Gambar 30. Pakaian Penari Perempuan Sebelum Perubahan Tampak Depan 87

Gambar 31. Pakaian Penari Perempuan Setelah Perubahan Tampak Depan 88

Gambar 32. Pakaian Penari Perempuan Sebelum Perubahan Tampak Belakang 88

Gambar 33. Pakaian Penari Perempuan Setelah Perubahan Tampak Belakang 89

Gambar 34. Pakaian Penari Perempuan Setelah Perubahan Tampak Samping 89

Gambar 35. Aksesoris Penari Perempuan Setelah Perubahan Tampak Samping 90

Gambar 36. Pakaian Penari Laki -laki Sebelum Perubahan Tampak Depan 90

Gambar 37. Pakaian Penari Laki -laki Setelah Perubahan Tampak Depan 91

Gambar 38. Pakaian Penari Laki -laki Sebelum Perubahan Tampak Belakang 91

Gambar 39. Pakaian Penari Laki -laki Setelah Perubahan Tampak Belakang 92

Gambar 40. Penyambutan Ibu Bupati Bengkulu Selatan oleh Siswa – Siswi SMKN 2 Selali 106

Gambar 41. Legenda Tari Andun dalam Acara Semalam di Bumi Sekundang 2011 di TMII 107

Gambar 42. ESA TV Melakukan Peliputan Tari Andun Untuk Acara Kepariwisataan 108

Gambar 43. Acara Perlombaan Tari Andun di Desa Selali dalam Acara Lomba Desa tahun 2016 112

Gambar 44. Acara Perlombaan Tari Andun di SMA Negeri 1 Pino Raya yang diikuti oleh Bujang dan Gadis desa Selali tahun 2015 112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan

Lampiran 2 Daftar Informan

Lampiran 3 Transkrip Musik Iringan Tari Andun

Lampiran 4 Format Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni

Lampiran 6 Surat Izin KesBangPol Kabupaten Bengkulu Selatan

Lampiran 7 Riwayat Hidup Peneliti

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat karena kebudayaan merupakan sesuatu yang bersifat turun-temurun dari satu generasi ke generasi yang lain. Kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, keseluruhan struktur-struktur sosial, adat-istiadat, kepercayaan serta kesenian. Kebudayaan juga merupakan wujud dari sifat, nilai dan suatu kebiasaan atau tingkah laku berupa aturan-aturan, batasan-batasan dan tidak terlepas dari latar belakang alam dan segala aspek kehidupan yang menjadi cermin watak masyarakatnya, tetapi tetap berpijak kepada nilai-nilai kebudayaan yang dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat yang telah ada sejak dulunya.

Segala sesuatu yang diperoleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adat-istiadat, norma-norma artistik, kebiasaan makan, keahlian yang diperoleh bukan karena kreativitasnya sendiri melainkan merupakan warisan masa lampau yang didapat melalui pendidikan formal dan informal itulah yang dinamakan kebudayaan (Lowie dalam Maran, 2007:26)

Menurut Koentjaraningrat (dalam Maran, 2007:46), ada tujuh unsur kebudayaan , sebagai berikut : (1) Sistem religi dan upacara keagamaan, (2) Sistem sosial dan organisasi kemasyarakatan, (3) Sistem pengetahuan, (4) Bahasa, (5) Kesenian, (6) Sistem mata pencaharian hidup, dan (7) Sistem

teknologi dan peralatan. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan dalam bentuk aktivitas manusia yang bermuatan nilai, norma, dan estetika.

Kesenian juga merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Kesenian sebagai unsur kebudayaan yang terdiri dari berbagai cabang seni, seperti seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater. Salah satu diantaranya adalah seni tari, yang merupakan salah satu cabang seni yang memiliki keindahan tersendiri, dengan rangkaian gerak yang diiringi oleh irama musik yang diungkapkan melalui ekspresi manusia yang terdapat unsur keindahan tubuh atau wiraga, irama musik atau wirama, penghayatan atau wirasa dan wirupa atau wujud.

Martin (dalam Indrayuda, 2013:6) mengatakan bahwa tari adalah gerak tubuh manusia, dimana gerak tubuh manusia tersebut adalah subtansi dari tari, yang bersumber dari pengalaman fisik yang mendasar yang dilalui oleh manusia dalam kehidupannya. Gerak bukan saja terdapat pada seluruh denyut dan getar tubuh manusia dalam menghayati kehidupan, akan tetapi juga merupakan sebuah ekspresi dan berbagai pengalaman emosi manusia yang dilaluinya.

Tari tradisional ialah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada, (Soedarsono 1977 : 29). Tari tradisional yang berkembang di tengah masyarakat pada umumnya bersifat magis dan sakral, artinya tari yang lebih mengutamakan ekspresi jiwa manusia yang didominasi oleh

kehendak. Dulunya tari tradisional yang dimiliki dan dikendalikan, didorong oleh kehendak untuk maksud tertentu.

Desa Selali merupakan daerah yang termasuk wilayah Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan kaya akan tarian tradisional yaitu diantaranya Tari Persembahan (Tari Sekapur Sirih), Tari *Napa* dan Tari *Andun*. Tari Persembahan dipertunjukkan untuk penyambutan tamu seperti pejabat Pemerintahan. Tari *Andun* merupakan tari yang cukup populer di masyarakat desa Selali. Diantara berbagai tarian tradisional yang ada di Desa Selali tersebut, tari *Andun* adalah salah satunya yang menjadi warisan budaya dan bagian dari kesenian yang menjadi fokus perhatian masyarakat Desa Selali.

Tari *Andun* adalah tari tradisional yang hidup dan tumbuh berkembang di tengah-tengah masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Tari *Andun* ini dari dahulu sampai sekarang tidak diketahui siapa penciptanya dan tahun berapa tari ini pertama ditarikan, masyarakat hanya mengatakan bahwa tari ini dari dahulu sudah ada.

Menurut Wasiluddin (wawancara, 5 April 2016) Tari *Andun* ini biasanya digunakan dalam Upacara Adat diantaranya acara *Bimbang Adat* (pesta pernikahan), *Bimbang Beterang* (Upacara *Kayik Nari*) dan *Nundang Padi* (*Upacara Pesta Panen*). Namun ketiganya memiliki fungsi yang berbeda. Tari *Andun* dalam *Bimbang Adat* yang ditarikan oleh *Bujang* dan *Gadis* yang belum menikah berfungsi untuk mencari jodoh. Pada *Bimbang Beterang* untuk ungkapan rasa syukur atas kelahiran putra dan putri yang

menjadi harapan menuju kebaikan bagi Orangtua. Sedangkan *Nundang Padi* yaitu sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen padi dari masyarakat desa Selali yang diselenggarakan 5 tahun sekali. Dari ketiga Upacara Adat diatas, peneliti hanya meneliti tari *Andun* yang terdapat dalam *Bimbang Adat* karena tari *Andun* dalam *Bimbang Adat* memiliki keunikan dimana hanya pada tari *Andun Bimbang Adat* terdapat *Bujang* dan *Gadis* yang menari untuk mencari jodoh dan hal ini merupakan suatu keunikan serta pembeda dari Tari *Andun* dalam Upacara Adat lainnya.

Tari *Andun* pada acara *Bimbang Adat* dilakukan untuk kalangan berada, karena *Bimbang Adat* tidak bisa dilaksanakan jika Kerbau sebagai syarat utama tidak dipenuhi. Biasanya tari *Andun* ini diselenggarakan pada malam hari. Tari *Andun* dalam *Bimbang Adat* dikatakan tari untuk mencari jodoh, menemukan jodoh pada saat menari, tari *Andun* ini selalu ditarikan berpasang-pasangan, biasanya laki-laki berdiri mencari perempuan yang akan diajaknya menjadi pasangan untuk menari, apabila perempuan yang diajaknya itu berdiri berarti dia setuju untuk diajak menari. Apabila sang perempuan melemparkan selendang ke teman-teman sebelahnya berarti dia tidak bersedia menari dengan sang laki-laki, berarti perempuan tidak merasa ada kecocokan dengan sang laki-laki.

Tari *Andun* kalau dilihat dari bentuk penyajiannya sangat sederhana. Dalam struktur gerak tari *Andun* hanya terdiri atas 4 bagian gerak yaitu, gerak sembah, gerak *Mbukak (*gerak Membuka*)*, gerak *Naup (*gerak

Menutup*)*, gerak *Nyentang (*gerak Membentang*)*. Musik iringan tari *Andun* yaitu musik tradisi berupa *kelintang* (talempong) dan Rebana.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan pemikiran masyarakat setempat. Seperti yang dikatakan oleh Bradbury (dalam Mursal Esten 1999:24) bahwa pemikiran, kepercayaan, dan ideologi merupakan instrumen yang esensial dari modernitas apakah itu berbentuk kecerdasan, inovasi pengetahuan yang abstrak, atau pernyataan akal, praduga, dan anggapan dari dialog sosial umumnya. Ia juga menambahkan bahwa modernitas mengalir melalui pemikiran, kesenian, gaya hidup, usaha yang terus-menerus terhadap pencabutan dari ketertarikan masa lalu.

Dengan adanya pemikiran masyarakat yang dipengaruhi oleh modernitas tersebut. Terjadinya pergeseran terhadap keberadaan tari *Andun* ditengah masyarakat. Seiring dengan itu dapat dikatakan terjadi perubahan atau pergeseran pada cara dan sikap pandang masyarakat terhadap tari *Andun* masa kini di desa Selali. Oleh karena itu, masyarakat mulai memiliki pandangan lain terhadap kesenian mereka sendiri. Hal ini menandakan bahwa pandangan tersebut menjadi bagian dari cara dan implikasi di dalam proses perubahan.

Seiring berlakunya perubahan sikap pandang masyarakat terhadap tari *Andun*, maka tarian ini mulai mengalami perubahan dari aspek fungsi . Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat yang menggunakan tari *Andun* untuk *Bimbang Adat* (pesta pernikahan) yang berfungsi sebagai ungkapan serta pembebasan psikologis dalam bentuk ajang mencari jodoh namun kini hal

tersebut tidak difungsikan lagi dalam kehidupan masyarakat Selali. Hal ini dilakukan demi terjaganya keeksistensian tari tersebut dalam masyarakat.

Mengingat derasnya arus globalisasi dan kemajuan kepariwisataan, dan kemajuan teknologi informasi serta proses keterbukaan komunikasi maka berakibat posisi seni tari tradisi seperti tari *Andun* mengalami perubahan. Perubahan tersebut peneliti amati telah lama terjadi pada tari *Andun*. Baik masyarakat maupun pengguna dan pelaku tari *Andun* telah memahami perubahan yang terjadi pada fungsi tari *Andun* tersebut dalam kehidupan sosial budaya masyarakat di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan saat ini. Artinya, perubahan tersebut diartikan sebagai hal yang terjadi dalam perkembangan tari *Andun,* sehingga tari *Andun* tidak digunakan persis sama dengan fungsinya seperti terdahulu.

Kenyataan dari keberadaan tari *Andun* saat ini di desa Selali, bahwa perubahan yang melekat pada tari *Andun* tersebut tidak menimbulkan reaksi negatif oleh Seniman, Pemuka adat serta masyarakat pendukung tari *Andun*. Artinya, fungsi tari *Andun* diterima oleh Seniman, Pemuka adat maupun masyarakat desa Selali.

Berdasarkan dari fenomena yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tari *Andun* dengan memfokuskan kepada Faktor Penyebab Perubahan fungsi tari *Andun* dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dari Tari *Andun* sebagai berikut :

1. Asal Usul Tari *Andun*
2. Bentuk penyajian Tari *Andun*
3. Perubahan fungsi tari *Andun* di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.
4. Faktor Penyebab Perubahan Fungsi Tari *Andun* dalam masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Batasan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang ada, penulis merasa perlu untuk membuat batasan masalah yang hendak diteliti. Peneliti membatasi masalah pada "Faktor penyebab perubahan Fungsi Tari *Andun* dalam masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat peneliti kemukakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan: Apakah Faktor Penyebab Perubahan Fungsi Tari *Andun* dalam masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitan bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang: Faktor Penyebab Perubahan fungsi tari *Andun* dalam masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sebagai pengalaman bagi penulis dalam membuat suatu karya ilmiah
2. Sebagai referensi dan bahan bacaan bagi penelitian lainnya.
3. Untuk dokumentasi dan bahan informasi para generasi muda di Desa Selali Kecamatan Pino Raya
4. Pemerintah daerah Desa Selali Kecamatan Pino Raya sebagai perbendaharaan budaya untuk melestarikan tari tradisional kerakyatan tari Andun.
5. Pemerintah daerah Desa Selali Kecamatan Pino Raya sebagai bahan masukan dan dokumentasi kesenian rakyat khususnya Tari *Andun*.

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Tari

Tari merupakan bagian dari kesenian yang juga merupakan bagian dari kebudayaan. Kehadiran tari dimulai dari semenjak manusia mengenal kebudayaan dan peradaban. Semenjak manusia mengenal adanya kekuatan di luar kekuatan dirinya yang disebut dengan dewa atau ruh gaib, semenjak itu manusia telah mengenal tari. Karena tari telah dimulai diciptakan oleh manusia semenjak zaman prasejarah, zaman sejarah sampai zaman kolonial dan zaman prakemerdekaan Indonesia dan sampai zaman millennium ketiga sekarang ini.

Menurut Soedarsono (1977:17) mengatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah. Soedarsono berpandangan bahwa subtansi dasar dari gerak tari adalah gerak tari yang ritmis dan indah, yang telah mengalami proses penggarapan artistik (strilisasi). Jika gerak tari tersebut berasal dari gerak keseharian, maka gerak tersebut belum dapat dikatakan gerak tari. Apabila gerak keseharian tersebut dikatakan gerak tari, gerak yang dimaksud perlu distilir terlebih dahulu.

Selain itu Kamaladevi (dalam Soedarsono, 1982:17) juga berpendapat bahwa tari dapat dikatakan sebagai suatu naluri, suatu desakan emosi dalam diri kita yang mendorong kita untuk mencari

ekspresi pada tari, yaitu gerakan-gerakan luar yang ritmis yang lama-kelamaan Nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.

2. Tari Tradisional

Tari tradisional adalah tarian yang tumbuh dan berkembang dalam suatu wilayah atau suatu komunitas, sehingga kemudian menciptakan suatu identitas budaya dari masyarakat yang bersangkutan. Menurut Soedarsono (1982: 50) menjelaskan. "tari tradisional ialah tari-tarian yang telah mengalami suatu perjalanan hidup yang cukup lama dan selalu berpola kepada kaidah-kaidah (tradisi) yang telah ada.

Pendapat Soedarsono menunjukan bahwa keberadaan tari tradisional merupakan tarian yang mengalami perkembangan yang cukup panjang, mulai dari masa lalu sampai masa sekarang. Tari tradisi pada dasarnya tercipta dalam ekspresi dari kehidupan masa lampau yang sangat sederhana. Sesuai dengan nama yang sederhana, jenis tarian ini memiliki bentuk yang-bentuk gerak yang belum begitu digarap secara koreografis. Gerak-geraknya sederhana, serta kostum dan riasnyapun juga sederhana pula.

Tari ini dapat dikaitkan dengan corak dan ragam budaya daerah yang menaungi keberadaan tarian tersebut. Tari tradisional yang dimaksudkan, adalah tarian yang berumur cukup lama, yang diakui oleh masyarakat secara umum atas dasar konveksi masyarakat di daerahnya. Bentuk gerakannya memiliki ciri khas berdasarkan aturan-aturan yang bisa digunakan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tari-tari yang berkembang di masing-masing daerah yang dianggap tari tradisional oleh masyarakatnya memiliki suatu aturan yang didasarkan atas kesepakatan masyarakat, karena tari tradisional tersebut memiliki hubungan yang erat dengan budaya adat istiadatnya. Tari tradisional juga memiliki falsafah adat melalui simbol-simbol gerakan tarinya, sehingga apa yang dilakukan dalam pertunjukannya merupakan sebuah bentuk aturan dalam tatanan hidup masyarakatnya, sebagai salah satu wujud wahana komunikasi melalui gerakan tubuh.

3. Perubahan Sosial

Kesenian merupakan produk dari sosial dan kebudayaan. Dalam berkesenian akan muncul kreativitas individual baik besar ataupun kecil yang akan berpengaruh terhadap perubahan dalam masyarakatnya. Setiap perubahan yang terjadi dalam stuktur masyarakat atau perubahan dalam organisasi sosial masyarakat disebut perubahan sosial. Perubahan sosial akan mempengaruhi norma atau nilai-nilai yang ada dimasyarakat termasuk tradisi. Wilbert Moore (dalam Lauer 1993:4) mengatakan bahwa Perubahan sosial sebagai "perubahan penting dari struktur sosial" dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah "pola-pola perilaku dan interaksi sosial". Moore juga menambahkan bahwa perubahan sosial menembus ke berbagai tingkat kehidupan sosial yang menandakan bahwa keseluruhan aspek kehidupan sosial itu terus-menerus berubah namun tingkatan perubahannya saja yang berbeda.

Apabila dihubungkan dengan tari, maka tari Andun juga secara tidak langsung ikut terkena perubahan yang sedang berlangsung dalam masyarakat tersebut. Sebab itu, tari dapat berubah sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam struktur sosial masyarakat tertentu. Hal ini didukung oleh Comte (dalam Lauer 1993:8) ia mengakui adanya peranan tindakan manusia dalam kemajuan sosial.

4. Perubahan Budaya dan Modernitas

Perubahan Sosial merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan perubahan budaya dimana Pelly dan Maranti, (1994 : 189) mengatakan " Perubahan sosial tidak dapat dipisahkan dari perubahan khususnya dalam unsur – unsur geografis, biologis,ekonomis dan kebudayaan. Kebudayaan dihasilkan oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Perbedaan pengertian antara perubahan sosial dan perubahan budaya terletak pada pengertian masyarakat dan budaya yang diberikan. Tetapi pada umumnya perubahan sosial lebih menekankan pada perubahan system kelembagaan yang mengatur segala tingkah laku masyarakat,sedangkan perubahan budaya lebih menekankan pada perubahan system nilai yang berlaku".

Begitupula dengan perubahan terhadap kebudayaan dimana perubahan tersebut bersifat alamiah. Pengaruh kebudayaan sangat besar dalam dunia tari karena tari diciptakan oleh budaya manusia yang bersifat kreatif dan dinamis (Indrayuda 2013:138).

Seperti halnya tari *Andun*, yang selama ini ada akibat kebiasaan dari masyarakat, namun setelah adanya kemajuan sosial mengalami masalah dengan keberadaan dan aktivitasnya dalam masyarakat itu sendiri, sehingga mau tidak mau tarian tersebut berbenah diri, agar tetap keberlanjutannya tetap terjaga.

Ketika perubahan sosial dan budaya sudah terjadi maka mordenisasi tidak dapat dipisahkan, karena Modernitas adalah suatu konsepsi kebudayaan yang tumbuh dalam peradaban manusia sebagai akibat dari kemajuan manusia. Modernitas merupakan nilai dasar yang penerapannya harus disesuaikan dengan pandangan hidup suatu bangsa atau masyarakat (Sumantri dalam Mursal Esten 1999:24).

Namun tidak semua hal yang berhubungan dengan modernitas dianggap merugikan karena disisi lain modernitas membawa dampak yang baik terhadap kebudayaan dan juga tari sebagai produk kebudayaan. Seperti yang dikatakan oleh Semuel P. Huntington (dalam Mursal Esten 1999:26) bahwa tradisi bukan saja hanya berdampingan dengan modernitas tetapi malah modernitas itu dapat memperkuat tradisi itu sendiri. Diperkuat dengan pernyataan dari Kleden (dalam Mursal Esten 1999:26) kebudayaan yang sehat jadinya akan selalu memberikan ruang dan kemungkinan untuk masuknya unsur – unsur pembaharuan demi perkembangan dan kemajuan.

5. Fungsi Tari

Anthony V. Shay dalam Soedarsono (2002: 121) mengungkapkan enam katagori fungsi tari : (1) sebagai refleksi organisasi sosial, (2) sebagai sarana ekspresi sekuler serta ritual keagamaan, (3) sebagai aktivitas rekreasi atau hiburan, (4) sebagai ungkapan serta pembebasan psikologis, (5) sebagai refleksi nilai-nilai estetis atau murni sebagai aktivitas estetis, dan (6) sebagai refleksi kegiatan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari memiliki berbagai fungsi yang semua fungsi tersebut memiliki keterkaitan terhadap kehidupan social budaya masyarakat termasuk desa Selali kecamatan Pino Raya.

B. Penelitian Relevan

Sebagai pendukung dari masalah yang akan dibahas, penulis membandingkan dengan beberapa penelitian yang relevan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini yaitu **:**

1. Septri Mizliati, 2014. Skipsi tentang "Makna Simbolis Tari *Andun* dalam Upacara Adat *Nundang Padi* di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan". Dalam penelitian ini mengkaji secara tekstual dan kontekstual. Hasil penelitian dari aspek tekstual akan berhubungan dengan persoalan bentuk pertunjukkan tari *Andun* yang mencakup elemen-elemen yang mendukung pertunjukkan tersebut,

sedangkan dari aspek konteks akan berhubungan dengan tari *Andun* dalam upacara adat *Nundang Padi*.

2. Teteng Elianze Putri, 2015 Skripsi "Perubahan Tari *Andun* pada Pesta Beterang di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu". Dalam penelitian ini mengkaji perubahan bentuk serta penyebab perubahan tari *Andun* pada pesta Beterang di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian Perubahan terdapat pada beberapa rangkaian upacara adat pada pesta Beterang. Peneliti ini menyimpulkan bahwa faktor penyebab perubahan tari *Andun* pada pesta Beterang yaitu disebabkan oleh lingkungan alam dan keyakinan serta pola pikir masyarakat kecamatan Seginim.

Penelitian relevan di atas, menjadi langkah awal dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Artinya penelitian relevan berperan sebagai rujukan awal sekaligus sebagai alat kontrol bagi peneliti, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti akan meneliti hal yang berbeda dari tema penelitian sebelumnya walaupun memiliki kesamaan wilayah kajian yang sama dengan peneliti lainnya. Oleh demikian peneliti meneliti mengenai Perubahan Fungsi Tari *Andun* dalam masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Kerangka Konseptual

Untuk memulai suatu proses penelitian, perlu kiranya menentukan langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan untuk sebagai hasil penelitian. Suatu keputusan yang matang akan mempelancar kegiatan yang akan dilakukan, dimana langkah-langkah yang akan dilakukan sebelumnya sudah mulai disusun agar sampai pada tujuan kita tidak mengalami keraguan dan kesulitan kita.

Masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki Tari *Andun* yang merupakan warisan budaya masyarakat desa Selali. Sampai saat ini tari *Andun* terus dibudayakan oleh masyarakat Selali dalam kehidupan social budayanya.

Tari *Andun* sebagai indentitas budaya masyarakat desa Selali, merupakan kebanggaan masyarakat tersebut. Sebab tari *Andun* mencerminkan karakteristik dan budaya masyarakat desa Selali. Karena itu, bila berbicara tari *Andun* berarti berbicara masyarakat Selali.

Peneliti melihat Tari *Andun* dari dua sisi yaitu dari kegunaan dan fungsi tari. Kegunaan dan fungsi ini ditinjau dari masa lampu dan kemudian dilihat pada masa kini. Setelah menelaah kedua masa tersebut peneliti kemudian melihat perubahan yang terjadi pada fungsi tari *Andun* masa kini.

Adanya perubahan zaman dan globalisasi telah menyeret berbagai perubahan pada kebudayaan dan masalah social di berbagai daerah, tidak ketinggalan pada desa Selali. Arus perubahan ini telah mempengaruhi perubahan pada fungsi tari *Andun* di desa Selali.

Perubahan tersebut menurut peneliti terjadi karena adanya pergeseran atau perubahan cara dan sikap pandang masyarakat terhadap tari *Andun* di desa Selali. Selain itu, Modernisasi juga telah menyeret perubahan pada masyarakat desa Selali, sehingga berdampak pada perubahan tari *Andun*. Padagilirannya terjadi perubahan fungsi pada tari *Andun*.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat melalui kerangka konseptual berikut ini :

Kerangka Konseptual

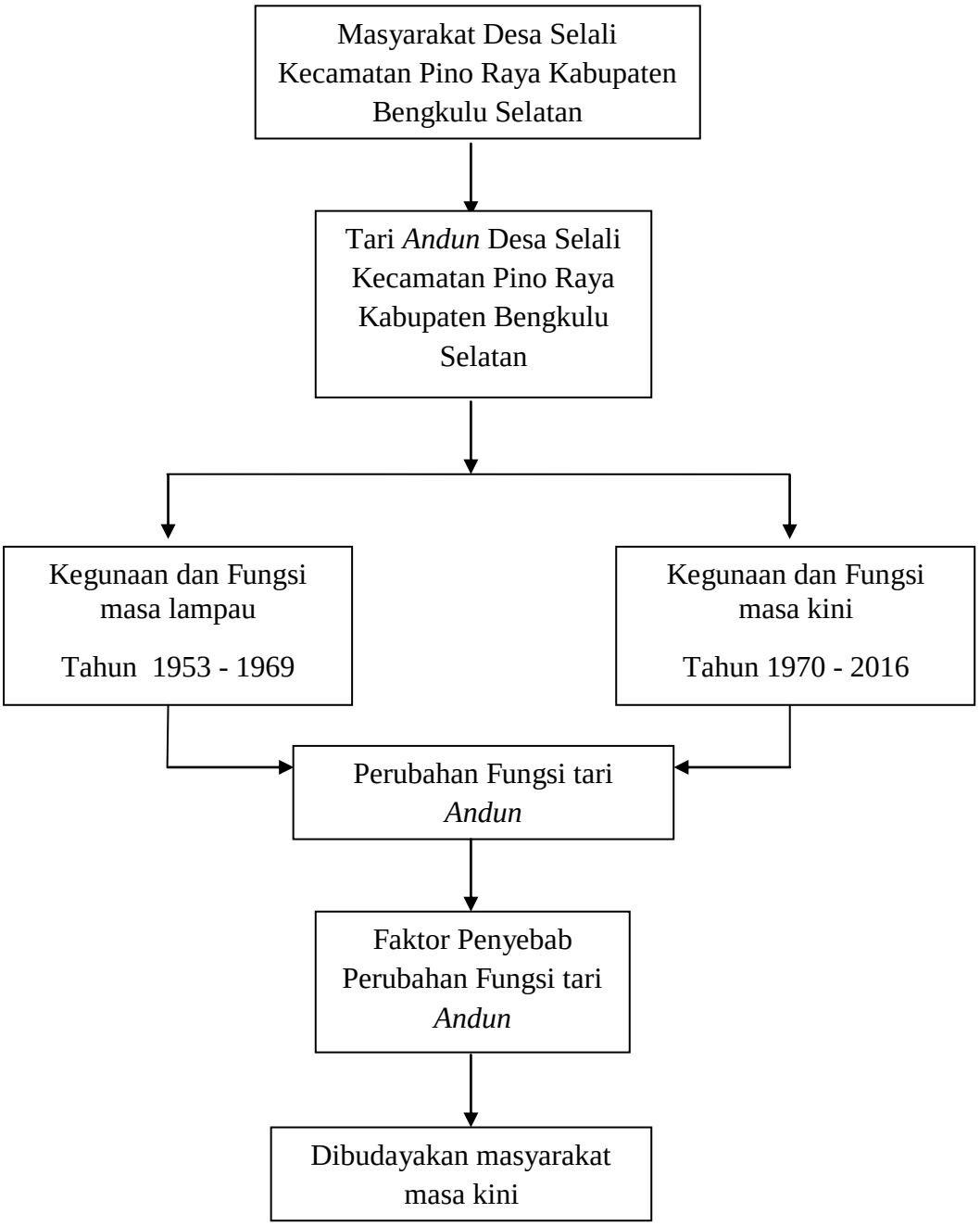

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Perubahan fungsi yang terjadi pada tari *Andun* desa Selali Kecamatan Pino Raya ini menjadikan tari *Andun* tetap terjaga keberadaannya bahkan semakin dikenal tidak saja di desa Selali bahkan diluar desa. Dahulunya tari *Andun* digunakan dalam acara *Bimbang Adat* dan difungsikan sebagai ungkapan serta pembebasan psikologis dalam bentuk ajang mencari jodoh bagi *Bujang* dan *Gadis* yang belum memiliki ikatan pernikahan. Namun kini tari *Andun* telah beralih fungsi sebagai aktivitas rekreasi atau hiburan.

Bentuk perubahan yang terjadi pada tari *Andun* yaitu perubahan fungsi. Adapun yang memicu perubahan tersebut dikarenakan perubahan pola pikir masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya, sehingga hal ini juga berdampak terhadap tari *Andun*.

Berbagai pola pikir dari masyarakat tidak lepas dari perkembangan zaman, perubahan sosial dan budaya serta tentu saja modernitas. Generasi sekarang lebih berfikir bahwa hal yang bersifat tidak praktis akan ditinggalkan termasuk halnya fungsi tari *Andun* pada masa lampau yang menjadi ajang mencari jodoh. Masyarakat beranggapan bahwa saat ini Malu karena dizaman yang sangat modern ini masih mengandalkan tari *Andun* sebagai ajang mencari jodoh, Enggan karena berfikir bahwa tidak logis jika saat ini masih menjadikan tari *Andun* sebagai ajang mencari jodoh, dan rasa Gengsi dimana masyarakat lebih memilih untuk menjaga nama baik atau

takut akan di bully oleh masyarakat lainnya karena dizaman yang sangat modern masi menggunakan cara yang sudah lampau untuk mencari jodoh.

Generasi saat ini lebih berfikir secara rasional bahwa dengan hal lain jodoh pun bisa didapat karena keterbukaan serta kemampuan komunikasi yang telah banyak mereka dapat serta pelajari, khususnya bagi generasi yang mengenyam pendidikan baik dibangku sekolah maupun dijenjang pendidikan yang lebih tinggi lainnya.

Masih terjaganya tari *Andun* sebagai warisan dan identitas desa Selali merupakan bentuk bahwa tari *Andun* masih tetap diakui dan dijaga keberadaannya. Yang terpenting bahwa perubahan tersebut tidak membawa kepada kepunahan tari *Andun* sendiri. Tari *Andun* kini menjadi tarian yang terus dipromosikan oleh Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan pihak dari desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada berbagai pihak untuk terus memelihara tari tradisi, dan mampu mempertahankannya sebagai suatu warisan budaya. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk melihat perubahan fungsi tari tradisi abad modern ini.

Oleh sebab itu, melalui penelitian ini perlu disarankan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan agar terus tanpa henti – hentinya untuk mempertahankan tari tradisi yang ada di desa Selali kecamatan Pino Raya.

2. Bagi seniman tradisi hendaknya lebih membuka diri serta mempublikasikan tentang kesenian tradisi kepada masyarakat umum khusunya kepada Sekolah Umum sehingga tari tradisi banyak dikenal oleh generasi – generasi muda.
3. Bagi masyarakat pengelola pariwisata agar terus menggunakan tari Andun dan tari tradisional lainnya yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Provinsi Bengkulu, untuk kepentingan dunia kepariwisataan.
4. Selain itu diharapkan kepada pengelola Parisiwisata juga mendata keberadaan tari – tari tradisional yang ada di Bengkulu Selatan khususnya daerah Kecamatan Pino Raya.
5. Bagi peneliti lain, agar untuk melanjutkan hasil penelitian ini dalam bentuk tema atau topik yang lain, sehingga kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, akan dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dibia, I Wayan, dkk. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta: LPSN.

Emzir. 2010. *Analisis Data : Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Esten, Mursal. 1999. *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung: Angkasa.

Mizliati, 2014. Makna Simbolis Tari Andun dalam Upacara Adat Nundang Padi di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. *Tesis* S-2, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Maran, 2000. *Manusia dan Kebudayaan dalam perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta

Moleong, J.Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Indrayuda, 2012. *Eksistensi Tari Minangkabau: dari Era Nagari, Desa dan Kembali ke Nagari.* Padang: UNP Press.

_____, (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.

Pelly, Usman dan Asih Menanti, 1994. *Teori –Teori Sosial Budaya*. Jakarta : Proyek Pengembangan Kebudayaan DIKTI.

Soedarsono, 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta :Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan,Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan media kebudayaan, Direktorat Jendral kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: UGM press.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suanda Endo, dan Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sebutkan Asal Usul desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan !
2. Sebutkan batas desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan !
3. Sebutkan berbagai macam kesenian di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan !
4. Bagaimana sejarah tari *Andun* di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan ?
5. Bagaimana keberadaan tari *Andun* di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan ?
6. Bagaimana bentuk penyajian tari *Andun* di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan ?
7. Digunakan dalam acara apa saja tari *Andun* tersebut ?
8. Bagaimana Kegunaan tari *Andun* serta fungsinya di masa lampau ?
9. Bagaimana Kegunaan tari *Andun* serta fungsinya di masa kini ?
10. Adakah perubahan yang terjadi pada tari *Andun* di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan ?
11. Apa penyebab perubahan tari *Andun* di desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan ?
12. Bagaimana tari *Andun* dibudayakan di masa kini ?

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Wasiluddin (Raja Inang Sari)
   Umur : 78 Tahun
   Jenis Kelamin : Laki - laki
   Pekerjaan : Petani
   Alamat : Selali

2. Nama : Lasimuddin
   Umur : 63 Tahun
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Pekerjaan : Ketua BMA Kecamatan Pino Raya
   Alamat : Tungkal

3. Nama : Bakri (Raja Mengkoto Alam)
   Umur : 81 Tahun
   Jenis Kelamin : Laki - laki
   Pekerjaan : Petani
   Alamat : Selali

4. Nama : Ronayah
   Umur : 87 Tahun
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Pekerjaan : Petani
   Alamat : Selali

5. Nama : Madali Syakban
   Umur : 49 Tahun
   Jenis Kelamin : Laki - laki
   Pekerjaan : Seniman
   Alamat : Manna

6. Nama : Densi Hartini
   Umur : 46 Tahun
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Pekerjaan : Seniman
   Alamat : Manna

7. Nama : Elvi Susanto
   Umur : 42 Tahun
   Jenis Kelamin : Laki - laki
   Pekerjaan : PNS
   Alamat : Selali

8. Nama : Muhaemin
   Umur : 86 Tahun
   Jenis Kelamin : Laki - laki
   Pekerjaan : Petani
   Alamat : Selali

9. Nama : Akbali Zuriwan
   Umur : 37 Tahun
   Jenis Kelamin : Laki - laki
   Pekerjaan : Kepala Desa Selali
   Alamat : Selali

10. Nama : Darman Efendi
    Umur : 56 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki-laki
    Pekerjaan : PNS
    Alamat : Selali

11. Nama : Yayan Fradi Kesuma
    Umur : 30 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki - laki
    Pekerjaan : Seniman
    Alamat : Selali

12. Nama : Septri Mizliati
    Umur : 27 Tahun
    Jenis Kelamin : Perempuan
    Pekerjaan : PNS
    Alamat : Selali

13. Nama : Andika
    Umur : 18 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki - laki
    Pekerjaan : Pelajar
    Alamat : Selali

14. Nama : Ana
    Umur : 18 Tahun
    Jenis Kelamin : Perempuan
    Pekerjaan : Pelajar
    Alamat : Selali

15. Nama : Rizky
    Umur : 16 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki- laki
    Pekerjaan : Pelajar
    Alamat : Selali

16. Nama : Zebby
    Umur : 17 Tahun
    Jenis Kelamin : Perempuan
    Pekerjaan : Pelajar
    Alamat : Selali

17. Nama : Intan
    Umur : 17 Tahun
    Jenis Kelamin : Perempuan
    Pekerjaan : Pelajar
    Alamat : Selali

18. Nama : Bayu Suseno
    Umur : 26 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki - laki
    Pekerjaan : Wiraswasta
    Alamat : Selali

19. Nama : Alex
    Umur : 27 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki - laki
    Pekerjaan : Wiraswasta
    Alamat : Selali

20. Nama : Apritno
    Umur : 28 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki - laki
    Pekerjaan : Wiraswasta
    Alamat : Selali

21. Nama : Sestilo Asfino
    Umur : 22 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki - laki
    Pekerjaan : Mahasiswa
    Alamat : Selali

22. Nama : Khamsiah Rina Jayanti
    Umur : 23 Tahun
    Jenis Kelamin : Perempuan
    Pekerjaan : Wiraswasta
    Alamat : Selali

23. Nama : Thedy
    Umur : 24 Tahun
    Jenis Kelamin : Laki- laki
    Pekerjaan : Mahasiswa
    Alamat : Selali

24. Nama : Cik Rus
    Umur : 29 Tahun
    Jenis Kelamin : Perempuan
    Pekerjaan : Petani
    Alamat : Selali

Musik Tari *Andun*

FORMAT KONSULTASI
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : AFNALYA JARI

NIM : 1201174

Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

Jurusan : Tari

Judul : Keberlangsungan tari Andun dalam Masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan : Studi kasus pada Perubahan Fungsi

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1.	1/6/2016	Lokasi Penelitian pada Bab IV	- Tambahkan Batas Desa (Lebih Geografis)	
2.	7/6/2016	Sumber data - data pada tabel	- Perbaikan Sumber data Pada tabel-tabel	
3.	9/6/2016	Adat - Istiadat pada Bab IV	- Tambahkan berbagai Upacara yang berhubungan dengan Adat - Istiadat	
4	15/6/2016	Deskripsi Gerak	- Beri Penghambar Sebelum masuk kepada gerak tari	
5	22/6/2016	Kurang Unsur pendukung tari (Properti Tari)	- Tambahkan dengan properti Tari	
6	24/6/2016	Penelitian / Jarak (Spasi)	- Perbaiki dan antar kembali Penulisan serta Jarak	
7	28/6/2016	Hubungkan teori dan Hasil Penelitian di Pembahasan	- Perhatikan teori dan hubungkan dengan hasil Penelitian	
8	21/7/2016	ACC kompre, Perbaiki Abstrak dan Jurnal	- Abstrak sesuaikan dengan masalah penelitian	

Mengetahui :
Ketua Jurusan

AFIFAH ASRIATI, S.Sn., MA
NIP. 19630106 198603 2002

Koordinator Tugas Akhir

Dra. DESFIARNI, M. Hum.
NIP. 19601226 198903 2001

FORMAT KONSULTASI
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : AFNALYA TARI
NIM : 1201174
Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
Jurusan : Tari
Judul : Keberlangsungan tari Andun dalam masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan: Studi kasus pada Perubahan Fungsi

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1.	8/6/2016	Gambaran umum / Lokasi Penelitian	Perbaiki gambaran umum, lokasi Penelitian.	
2.	10/6/2016	Hasil wawancara Tambahkan gambar	•Kelompokkan hasil wawancara sesuai itmya •Bukti Gambar dan Hasil wawancara	
3.	15/6/2016	•Jelaskan Bimbang Beterang •Perbaiki Deskripsi tari	•Jelaskan lebih rinci Bimbang Beterang -Deskripsi tari bukan berupa hikayat	
4.	20/6/2016	-Tambahkan kegunaan dari tari, tambahkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi	•Tambahkan lagi, serta bahas secara terperinci kegunaan tari, sesuaikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi	
5.	17/6/2016	-Bimbang Adat -Perlengkapan - Pola Lantai	- Jelaskan lagi dan di miringkan - Perlengkapan yang benarnya - Jelaskan dengan bentuk gambar yang lebih jelas.	
6.	22/6/2016	Gambar	-Jelaskan gambar yang mana tanggal nya yang benar.	
7.	25/6/2016	Gambar serta Penjelasan Bab IV	- Berikan penjelasan dgar gambar jelas.	
8.	25/6/2016	ACC Kompre	- Perbaiki sedikit Penulisan	

Mengetahui :
Ketua Jurusan

AFIFAH ASRIATI, S.Sn., MA
NIP. 19630106 198603 2002

Koordinator Tugas Akhir

Dra. DESFIARNI, M.Hum
NIP. 19601226 198903 2001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. 0751-7053363 Fax. 0751-7053363 E-mail: info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 348/UN35.5/LT/2016 — 23 Maret 2016
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kesbangpol
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 146/UN35.1.5.5/LT/2016 tanggal 22 Maret 2016 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama	: Afnalya Sari
NIM/TM	: 1201174/2012
Program Studi	: Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan	: Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Keberlangsungan Tari Andun dalam Masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan : Studi Kasus pada Perubahan Fungsi"***

Tempat	: Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan
Tanggal	: Maret s.d. Mei 2016.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:
1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN SERSAN M. THAHA MANNA BENGKULU SELATAN

REKOMENDASI

Nomor : 700/ 22 /KBP/2016.

TENTANG PENELITIAN

1. Dasar surat Rekomendasi Universitas Negeri Padang Nomor: 348/UN35.5/LT/2016, 23 Maret 2016. Perihal Permohonan Penerbitan Surat Izin Penelitian Saudara :

Nama / NPM	:	**AFNALYA SARI / 1201174/2012**
Dengan Judul	:	***"Keberlangsungan Tari Andun dalam Masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan: Studi Kasus pada Perubahan Fungsi "***
Daerah Penelitian	:	*Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*
Lama Penelitian	:	04 April s/d 04 Mei 2016
Penangggung Jawab	:	Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

2. Pada Prinsipnya Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Selatan tidak berkeberatan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian dimaksud dengan catatan/ketentuan sebagai berikut :

   a. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

   b. Kepada Kepala KPTSP di Rekomendasikan Untuk di Terbitkan Izin Penelitian

   Guna kelancaran pelaksanaan Penelitian/Survey tersebut, diharapkan kepada Bapak/Ibu Kepala Instansi/Wilayah yang menjadi tempat Penelitian kiranya dapat membantu pelaksanaannya.

   Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, 04 April 2016
KEPALA

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
KANTOR KESBANG DAN POLITIK

SISWANTO, S.Sos. M.Si
NIP. 19720314 199303 1 007

Tembusan :
1. Yth. Bapak Bupati Bengkulu Selatan.
2. Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Yth. Camat Pino Raya Kab. Bengkulu Selatan
4. Yth. Kepala Desa Selali Kec. Pino Raya Kab. Bengkulu Selatan
5. Yang bersangkutan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Afnalya Sari
Tempat / Tanggal Lahir	: Koto Berapak, 18 September 1994
Alamat	: Jl. Buldani Masik Manna Bengkulu Selatan
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Afrinal
Nama Ibu	: Afrida
Riwayat Pendidikan	: TK Kartika Chandra Kirana Bengkulu Selatan
	SD Negeri 1 Bengkulu Selatan
	SMP Negeri 1 Bengkulu Selatan
	SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan
	Universitas Negeri Padang

Anak Ke- / Jumlah Saudara : 1 dari 1 bersaudara